

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian ini harus mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>40</sup>

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa ekonomi syariah STAIN Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel 7 Ngronggo Kota Kediri.

---

<sup>40</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.<sup>42</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Bebas (*Independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya Variabel bebas yang diteliti meliputi:

(X1) : Faktor Pribadi

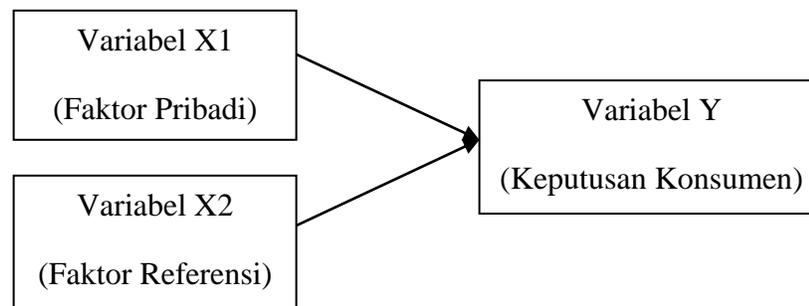
(X2) : Faktor Referensi

b) Variabel Terikat (*Dependent variable*) atau Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dai variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.<sup>43</sup>

Variabel terikat yang diteliti yaitu:

(Y) : Keputusan Konsumen

### D. Definisi Operasional



<sup>42</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 60

<sup>43</sup> *Ibid.*, 61-64.

**Tabel III.1**  
**Oprasional Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Faktor Pribadi (X <sub>1</sub> )	Karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan. <sup>44</sup>	1. Usia dan tahap siklus hidup 2. Pekerjaan 3. Situasi ekonomi 4. Gaya hidup kepribadian dan konsep diri	Likert
Kelompok Referensi (X <sub>2</sub> )	Kelompok referensi adalah seseorang individu atau kelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang (Sumarwan, 2011)	1. Referensi dari keluarga 2. Referensi dari teman kampus, jurusan, dan daerah	Likert

Sumber: Philip Kotler dan Gery Armstrong

**Tabel III.2**  
**Oprasional Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Keputusan Konsumen (Y)	Keputusan konsumen sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif <sup>45</sup> .	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku konsumen pasca beli	Likert

Sumber: Fahmi Irham, *Manajemen Pengambilan Keputusan* 2013

<sup>44</sup> Philip kotler dan Gery Armstrong

<sup>45</sup> Fahmi Irham, *Manajemen Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 1-8.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Jadi, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek ataupun subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2014 yang melakukan keputusan memilih kamar indekos di kelurahan Rejomulyo dengan jumlah 120 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>47</sup> Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 89 responden menurut tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.<sup>48</sup> Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak. Jadi peneliti dapat memilih siapapun responden yang bersangkutan,

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

<sup>47</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* ( Jakarta: Bumi Akasara, 2003), 105.

<sup>48</sup> Ibid. 87

dimana dan kapan saja ditemui agar dapat dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian.

## **F. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.<sup>49</sup> Data primer berasal dari kuesioner yang telah disebar peneliti.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>50</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, literatur atau profil yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti secara langsung berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

---

<sup>49</sup> Carl McDaniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), 81.

<sup>50</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY,2003),61.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (Angket), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, metode angket diberikan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah tahun akademik 2014 dalam rangka menggali data tentang pengaruh faktor pribadi dan faktor referensi terhadap keputusan konsumen. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa:

1. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (X1) faktor pribadi dan (X2) faktor referensi.
2. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) keputusan konsumen.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

<sup>52</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kuisisioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik Kuisisioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>53</sup> Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Referensi Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Kamar Indekos di Kelurahan Rejomulyo Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kediri angkatan 2014.

## **I. Analisis Data**

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis di mana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 21. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Persiapan**

Kegiatan dalam langkah persiapan, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

<sup>54</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

## 2. Memberi tanda kode atau *coding*

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Tambahan lagi jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner yang banyak serta variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda-tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel Faktor Pribadi, Faktor Referensi, dan Keputusan Konsumen

a. Variabel bebas diberi kode : (X1) : Faktor Pribadi

(X2) : Faktor Referensi

b. Variabel terikat diberi kode : (Y) : Keputusan Konsumen

## 3. Memberi skor atau *Scoring*

Memberi skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dan dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

a. Sangat tidak setuju = 1

b. Tidak setuju = 2

c. Netral = 3

d. Setuju = 4

e. Sangat setuju = 5

#### 4. Tabulasi data atau *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

#### 5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.<sup>56</sup> Pada tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut:

##### a) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.<sup>57</sup> Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

---

<sup>55</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

<sup>56</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

<sup>57</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2008), 122-123.

## 2) Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>58</sup> Pengujian realibilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>59</sup>

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

### b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

#### 1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, <sup>60</sup> variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov Smirnov*(K-S). Jika nilai K-S tidak

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk*, 365.

<sup>66</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

<sup>67</sup>*ibid.*, 105

signifikan pada ( $p < 0,05$ ) dengan kata lain residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi data.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi

antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson. Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawahini:<sup>62</sup>

- a) Jika  $0 < d < d_L$  maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika  $d_L < d < d_U$  berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$  maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari satu pengamatan satu kepengamatan yang lain. Jika variansi dari residu atau dari satu pengamatan kepengamatan

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, 73.

yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Dan jika variansi berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>63</sup>

Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola

#### c) Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel bebas X1 (Faktor Pribadi), X2 (Faktor Referensi) terhadap variabel terikat Y (Keputusan Konsumen), maka digunakan analisis korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: <sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 105.

<sup>64</sup> C Trihendradi, 7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21 (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

**Tabel III.3**  
**Interpretasi Nilai r Product Momen**

Besarnya "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang lemah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat

Sumber: Trihendradi. Analisis Statistik Menggunakan SPSS

d) Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggambarkan uji statistik regresi linier berganda (multiple regression) dengan program SPSS windows 21. Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: <sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 95.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y= Keputusan Konsumen

a= Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien untuk variabel Faktor Pribadi

$\beta_2$  = Koefisien untuk variabel Faktor Referensi

$X_1$  = Faktor Pribadi

$X_2$  = Faktor Referensi

e) Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat . Langkah-langkah pengujian:

1. Menentukan Hipotesis

$H_a$ = artinya variabel faktor pribadi dan faktor referensi

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen

$H_0$ = artinya variabel faktor pribadi dan faktor referensi tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen.

2. *Level of significance*  $\alpha = 0,05$

3. Menentukan F hitung

4. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha=5\%$ , df

df pembilang  $k-1= 3-1= 2$  dan penyebut  $n-k$

5. Kriteria dan aturan pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

6. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.<sup>66</sup>

f) Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu faktor pribadi (X1) dan faktor referensi (X2) terhadap keputusan konsumen (Y).<sup>67</sup>

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_a$  = koefisien regresi signifikan

$H_0$  = koefisien regresi tidak signifikan

2. *Level of significance*  $\alpha = 0,05$

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (Uji 2 sisi) dengan

derajat keabsahan  $df = (n-k)$

---

<sup>66</sup> Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

<sup>67</sup> *Ibid.*, 62.

## 5. Kriteria pengujian

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  jadi  $H_0$  ditolak

## 6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

### g) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa besar presentase variabel bebas (faktor pribadi dan faktor referensi) mampu menjelaskan variabel terikat (keputusan konsumen).  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel independen dalam model yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen dan begitupun sebaliknya .

Kriteria pengujian:

$R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100%, artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

---

<sup>68</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* ( Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.